

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Rancangan atau pola penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi kasus. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi-informasi tentang studi gejala pada saat dilakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melukiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.<sup>2</sup>

Studi kasus adalah : peneliti mencoba menggambarkan subyek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku itu sendiri beserta hal-hal yang melindunginya, hubungan tingkah laku dengan riwayat timbulnya tingkah laku, dan hal-hal yang berkaitan dengan tingkah laku.<sup>3</sup>

Jenis yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu mengkaji secara mendalam dan terperinci dari satu konteks, yang dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang upaya pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa MTS Negeri 1 Kota Kediri.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992 ), 22.

<sup>2</sup> Donald Ary,dkk, *Penelitian Dalam Pendidikan* ( Surabaya : Usaha Nasional, 1998 ), 416.

<sup>3</sup> Ibid, 417

Dasar filosofi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Fenomenologi pada dasarnya berpandangan bahwa apa yang tampak dipermukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena dari apa yang tersembunyi di “ kepala “ sang pelaku. Perilaku apapun yang tampak di tingkat permukaan baru bisa dipahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesadaran atau dunia pengetahuan si manusia pelaku. Sebab, realitas itu sesungguhnya bersifat subyektif dan maknawi. Ia bergantung pada persepsi, pemahaman, pengertian, dan anggapan-anggapan seseorang.<sup>4</sup>

Karenanya, proses penghayatan ( *verstehen* ) menjadi sangat diperlukan untuk bisa memahami berbagai rupa fenomena sosial sehari-hari. Untuk itu peneliti peneliti perlu membenamkan diri sedemikian rupa ke tengah situasi beserta orang-orang yang sedang diteliti sehingga diperoleh suatu tingkat penghayatan yang semendalam mungkin. Yang sesuai dengan itu adalah pendekatan penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah penting dan sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan observasi ( pengamatan ) karenanya dalam

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003 ), 9.

<sup>5</sup> *Ibid*, 10

penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MTS Negeri 1 Kota Kediri dengan fokus penelitian pada upaya pembinaan akhlakul karimah. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di madrasah ini karena siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri pada umumnya berakhlak baik dan tidak pernah terlibat kasus-kasus pelanggaran norma-norma agama, norma-norma social, ataupun kasus-kasus yang berkaitan dengan hukum.

Pada deskripsi ini akan diutarakan tentang paparan data yang berhasil diperoleh dari penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri, didalamnya menguraikan secara garis besar mengenai letak geografis dari tinjauan historis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri.

#### **1. Letak geografis dan tinjauan historis Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri**

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sangat strategis karena berdekatan dengan jalan raya yang bisa dilalui dan di jangkau dengan angkutan kota. Yang dilalui angkutan jurusan Muning – Mojo Kediri. Tepatnya Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri berada di desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto kota Kediri.

Secara geografis letak Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan perempatan Muning
- b. Sebelah timur pasar Muning
- c. Bersebelahan dengan desa Lirboyo
- d. Sebelah utara desa Jabang

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri ini berawal dari MTS swasta yang kemudian dinegerikan oleh pemerintah pada tanggal 2 maret 1970 dengan Surat Keputusan no 16 tahun 1970. Dengan urutan dari pusat no 40, sehingga kode MTS I Kota Kediri menjadi MTSN 40.

Kemudian Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri, dialihkan berada di bawah naungan Departemen Agama. Karena berada di naungan Departemen Agama maka kurikulumnya juga mengikuti kurikulum Departemen Agama. Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri dalam permasalahan kebutuhan juga mendapatkan bantuan dari lembaga tersebut. Baik sarana dan prasarana maupun tenaga pengajar.<sup>6</sup>

Dari segi perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri yang awalnya swasta setelah di negerikan mengalami perkembangan yang cukup baik, jika ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas, terbukti dengan jumlah keadaan siswa yang semakin lama semakin sampai saat ini. Dalam keberadaannya Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>6</sup> Dokumen Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri Tahun Ajaran 2005-2006 hlm 2.

Negeri I Kota Kediri merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang paling awal di kodya Kediri.<sup>7</sup>

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran MTSN I Kota Kediri

a. Visi: Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Disiplin dan Berprestasi.

1. Dengan penuh kesadaran semua warga sekolah melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNYA
2. Semua warga sekolah berbudi luhur menjunjung tinggi kesopanan
3. Semua warga sekolah taat dan patuh pada peraturan dan tata tertib yang berlaku
4. Unggul dalam prestasi olah raga dan seni budaya

b. Misi

1. Dengan penuh kesadaran semua warga sekolah melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNYA
2. Menumbuhkan rasa saling menghormati dan saling menyayangi
3. Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib
4. Melaksanakan pembinaan secara rutin agar potensi olah raga dan seni budaya berkembang secara optimal
5. Melaksanakan KBM dengan tertib dan disiplin

c. Tujuan

1. Memantapkan "IMTAQ" kepada seluruh warga sekolah
2. Membiasakan peserta didik untuk selalu berlaku sopan santun

---

<sup>7</sup> Dokumen Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri Tahun Ajaran 2005-2006 hlm 1.

3. Meningkatkan rata-rata UAN dari 6,01 menjadi 6,5
  4. Meningkatkan kedisiplinan siswa dari 75% menjadi 85%
  5. Memiliki team sepak bola yang mampu menjadi juara di tingkat Kota Kediri
  6. Memiliki team bola volley putrid yang mampu menjadi juara di tingkat Kota Kediri
  7. Memiliki prestasi bidang seni di tingkat Kota Kediri<sup>8</sup>
3. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan menentukan berhasilnya proses pendidikan, yang ikut berperan dalam upaya membentuk aklakul karimah siswa disekolah. Oleh karena itu guru merupakan salah satu faktor yang harus ada di bidang pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sudah banyak mengalami perkembangan dan pergantian beberapa kepala sekolah sejak tahun 1970 sampai sekarang. Adapun periode pergantian kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Dokumen Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri Tahun Ajaran 2005-2006 hlm 5-6.

**TABEL I**  
**PERIODE PERGANTIAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NEGERI I KOTA KEDIRI**

No	Nama	Periode
1	Baidhowi	1970 – 1976
2	Drs. Ma'sum	1976 – 1983
3	Damin, BA	1983 – 1991
4	Drs. Widodo Atmojo	1991 – 2001
5	Husein Alwi, S.Pd	2001 – 2003
6	Drs. Abu Aman	2003 – 2005
7	Sja'roni, M.PdI	2005 - sekarang

Guru juga harus memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada anak didik, setiap penampilan dan sikap guru tidak lepas dari pengamatan anak didik bahkan masyarakat luas.

Tenaga guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sampai saat ini sudah cukup memadai jika disesuaikan dengan jumlah rasio jumlah kelas yang sebanyak 23 kelas. Jumlah guru yang dibutuhkan 67 orang, dan yang tersedia 65 orang. Terdiri dari 45 orang guru tetap dan 20 orang guru tidak tetap. Tingkat pendidikan pun beragam yaitu Sarjana Muda sebanyak 3 orang, D 3 sebanyak 3 orang, SMTA sebanyak 1 orang, S 2 sebanyak 2 orang, dan yang paling banyak adalah S 1 yaitu sebanyak 55 orang.

Untuk menambah kemampuan guru di bidang pengajaran kepala sekolah mamiliki kebijakan yang diupayakan dalam bentuk peningkatan kinerja guru, kedisiplinan, dan profesionalisme pendidikan melalui penataran-penataran.

Dari hasil observasi diketahui bahwa baik guru tetap maupun guru tidak tetap, masing-masing telah melaksanakan segala tugas-tugasnya dengan semaksimal mungkin. Mereka telah mengajar sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan dengan baik. Mereka tidak meninggalkan kelas atau tidak masuk apabila tidak ada kepentingan yang benar-benar penting. Semua program madrasah telah mereka laksanakan dengan baik, baik program yang bersifat keakademikan maupun program-program madrasah yang lainnya.

Adapun yang dimaksud dengan keadaan guru disini adalah keadaan guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri Tahun Ajaran 2005-2006 sebagaimana yang telah ada pada tabel berikut ini.

**TABEL II**  
**KEADAAN GURU MTSN I KOTA KEDIRI**

No	Nama	Ijasah	Bidang Study	Status
1	Sya'roni, M.PdI.	S 2	BP	Kepala
2	Dra. Nurul Ismah.	Sarjana	Fiqh	Guru Tetap
3	Hj. Zulaikah, BA.	Sarjana Muda	Matematika	Guru Tetap
4	Drs. Abdul Malik.	Sarjana	Bhs. Arab	Guru Tetap
5	H. Saudi, S.Ag.	Sarjana	Fiqh	Guru Tetap
6	H. Imam Rohadi, S.Ag.	Sarjana	Bhs. Arab	Guru Tetap
7	Masduriyah, S.Ag.	Sarjana	Bhs. Jawa	Guru Tetap
8	Dra. Fashicatus. S	Sarjana	Qur'an Hadist	Guru Tetap
9	Ghufron, S.Ag.	Sarjana	Akhidah Akhlak	Guru Tetap
10	Drs. H. Moh Sholeh.	Sarjana	Bhs. Inggris	Guru Tetap
11	Dra. Hj. Mutimah.	Sarjana	Akhidah Akhlak	Guru Tetap
12	Mu'alim, S.Ag.	Sarjana	Sejarah	Guru Tetap
13	Abdiyah, BA.	Sarjana Muda	Qur'an Hadist	Guru Tetap
14	Drs. Khoirun Ni'am.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
15	Dra. Nurhayati.	Sarjana	Bhs. Inggris	Guru Tetap
16	Siti Mundiayah, BA.	Sarjana Muda	Matematika	Guru Tetap
17	Sanusi	SMTA	BP	Guru Tetap
18	Eka Hariyono, S.Pd.	Sarjana	TIK	Guru Tetap
19	Drs. Zaenudin.	Sarjana	Fisika	Guru Tetap
20	Dra. Siti Sunariyah.	Sarjana	BP	Guru Tetap
21	Dra. Qurotul Ain.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
22	Dra. Nunik Dyah W.	Sarjana	Biologi/B.Daerah	Guru Tetap
23	Agus Dwi Darmanto.	D III	Matematika	Guru Tetap
24	Aslikah.	D III	Biologi	Guru Tetap
25	Dra. Nur Ida Lailiyah.	Sarjana	Fisika	Guru Tetap
26	Yuliyanto, S.Pd.	Sarjana	Ekonomi	Guru Tetap
27	Mashudi Hidayat, S.Pd.	Sarjana	Penjaskes	Guru Tetap
28	Esti Sulistiyah, S.PdI.	Sarjana	Bhs. Arab	Guru Tetap
29	Wiwik Indayati, S.Pd.	Sarjana	Biologi	Guru Tetap
30	Drs. Imam Suwandi.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
31	Drs. Didit Dwi Waluyo.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
32	Drs. Abi Darin.	Sarjana	SKI/Sejarah	Guru Tetap
33	Anna Yuliani, S.Pd.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
34	Mulyono, S.Pd.	Sarjana	Fisika	Guru Tetap
35	Dra. Khudaifah.	Sarjana	Geografi	Guru Tetap
36	Dina Rukmi, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Indonesia	Guru Tetap
37	Dra. Harisati Rahmad.	Sarjana	BP	Guru Tetap
38	Sri Hanif, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Indonesia	Guru Tetap
39	Ahmad S Khoir, S.Pd.	Sarjana	PPKn	Guru Tetap
40	Nurul idayati, S.Pd.	Sarjana	Geografi	Guru Tetap
41	Mardiyah Hayati, S.Pd.	Sarjana	Ekonomi	Guru Tetap
42	Sayidatul Muchsin, S.Pd	Sarjana	Fisika	Guru Tetap
43	Farida Nofiana, S.Pd.	Sarjana	Matematika	Guru Tetap
44	Kunti Titin Rosida, S.Pd.	Sarjana	Biologi	Guru Tetap

45	Titi Astiturrohmah, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Inggris	Guru Tetap
46	Moh. Munir, S.Pd.	Sarjana	Biologi/Sejarah	GTT
47	Drs. Moh Aminudin.	Sarjana	Bhs. Inggris	GTT
48	Drs. Budi Prayitno.	Sarjana	PPKn	GTT
49	Dra. Fatin Bariroh.	Sarjana	Bhs. Indonesia	GTT
50	Budi Darmawan, S.Pd.	Sarjana	Geografi	GTT
51	Syamsul Ulum, S.Pd.	Sarjana	Penjaskes	GTT
52	Sri Wagiyati, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Indonesia	GTT
53	Siti Masruroh, S.Ag.	Sarjana	Akhidah Akhlak	GTT
54	Sirojut Tholibin, S.Pd.	Sarjana	Penjaskes	GTT
55	Ahmad Rifa'I, S.Ag.	Sarjana Muda	Bhs. Arab	GTT
56	Siti Mahmudah, BA.	Sarjana	Fiqh	GTT
57	Dra. Hei Minah.	Sarjana	Bhs. Indonesia	GTT
58	Ahmad Ridwan, S.Pd.	Sarjana	PPKn	GTT
59	Binti Khoirun N, S.Pd	Sarjana Muda	Bhs. Arab	GTT
60	Sumarsi, BA.	Sarjana	Kertakes	GTT
61	Sri Hidayati, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Indonesia	GTT
62	Anis Yuliasuti, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Indonesia	GTT
63	Khotim Maslikah, S.Pd.	Sarjana	Bhs. Inggris	GTT
64	Luqman Hakim, S.Ag.	Sarjana	Qur'an Hadist	GTT

Dokumen Program Kerja MTSN I Kota Kediri Tahun 2005-2006

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur oraganisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Struktur organisasi tersusun atas satu kesatuan komponen yang saling membantu adapun susunan organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri pada Tahun Ajaran 2005-2006 dan sekaligus personalianya adalah sebagai berikut :

**SUSUNAN PENGURUS MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI I KOTA KEDIRI**

- a. Kepala Sekolah : Sja'roni, M.PdI
- b. Wakil Kepala Sekolah
  - 1. Bagian Kurikulum : Ghufron, S.Ag
  - 2. Bagian Kesiswaan : Drs. Khoirun Ni'am, ST
  - 3. Bagian Sarana dan Prasarana : Drs. H. Moh Sholeh
  - 4. Bagian Hubungan Masyarakat : Mulyono, S.Pd
- c. Koordinator BP : Sanusi
- d. Sekretariat Dewan Guru : Hj. Muthimah, M.Ag
- e. Pembina-pembina
  - Pembina Bidang OSIS : Yulianto, S.Pd
  - Pembina Bidang Olah Raga : Mashudi ,S.Pd,Sirojut, S.Pd
  - Pembina Bidang Kopsis : Dra. Fashicatus Saniyah
  - Pembina Bidang Agama : H. Imam Rohadi, S.Ag
  - Pembina Bidang Kesenian : Mundiya,BA, Hariyono
  - Pembina Bidang Laborat : Dra. Nur Ida Lailiyah
  - Pembina Bidang PMR : Drs. Didit D Waluyo
  - Pembina Bidang Pramuka : A. Syaiful Khoir, S.Pd
  - Pembina Bidang Perpustakaan : Drs.Zainudin, Khudaifah
  - Pembina Bidang BP dan BK : Sanusi, Dra Harisati Rahmat
  - Pembina Bidang Ketertiban : Drs.A Darin, Imam Suwandi
  - Pembina Kesejahteraan : H. Saudi, S.Ag

## 5. Keadaan Karyawan / Tata Usaha

Kondisi obyektif tenaga pengelola administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri terdiri dari kepala TU, bendahara rutin, membuat daftar gaji, urusan kepegawaian, bagian urusan kepegawaian, bagian urusan perpustakaan, bagian pembantu umum takry, bagian pembantu umum kopsis, dan pesuruh yang terdiri dari penjaga malam dan satpam serta bagian kebersihan atau pelayanan. Satuan-satuan tugas tersebut dikelola oleh 12 orang karyawan yang terdiri dari 3 orang pegawai negeri atau pegawai tetap (PT) dan 9 orang lainnya merupakan pegawai tidak tetap (PTT).

Masing-masing dari mereka telah dilengkapi oleh fasilitas-fasilitas yang diperlukan di dalam bekerja, seperti meja kursi, almari sebagai tempat menyimpan dokumen-dokumen penting, dan seperangkat komputer. Bagi satpam telah menempati gardu yang tersedia di depan pintu gerbang. Dan bagi pesuruh dan petugas kebersihan juga telah tersedia dapur, alat-alat kebersihan, seperti sapu sabit, dan alat kebersihan lainnya.

Adapun susunan personalia pegawai tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sebagai berikut :

## SUSUNAN PERSONALIA TATA USAHA MADRASAH

### TSANAWIYAH NEGERI I KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2005 - 2006

Kepala Tata Usaha	: Sukarno, S.PdI
Pembuat Daftar Gaji	: Budi Suminto, SE
Bendahara Rutin	: Ainiyah
Koord Kesiswaan	: Ernawati, S.PdI
Perpustakaan	: Zaenudin A
Penerima Iuran	: Sri Harnanik
Operator Komputer	: Mustatiah
Kepegawaian	: M. Najib Ali, S.PdI
Koperasi	: Siti Aminah
Satpam	: Edy rumakin
Kebersihan	: Kaulan
Penjaga Malam	: Ashadi

#### 6. Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri harus mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan dalam garis-garis besar program pengajaran (GBBP) dari Depag.

Selain kurikulum yang telah dibakukan di atas, Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri juga memberlakukan muatan lokal berupa : praktek sorokan baca Al-Qur'an, praktek ibadah mulai wudhu

sampai pada macam-macam sholat, istighotsah serta membaca surat Yasin dilakukan satu kali dalam seminggu.

Kurikulum muatan lokal merupakan upaya pengembangan kemampuan anak dalam bidang agama Islam khususnya dalam hal kemampuan praktek-praktek ibadah. Untuk lebih jelasnya berikut akan kami paparkan beberapa bidang studi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lembaga sekolah tersebut :

a. Kurikulum berciri khas agama Islam di departemen agama memuat mata pelajaran :

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Pendidikan Agama :
  - a. Qur'an Hadist
  - b. Aqidah Akhlak
  - c. Fiqh
  - d. Sejarah Kebudayaan Islam
  - e. Bahasa Arab
3. Bahasa Indonesia.
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Kerajinan Tangan dan Kesenian
8. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

## 9. Bahasa Inggris.

### b. Kurikulum Muatan Lokal

1. Membaca Al-Qur'an.
2. Praktek Keagamaan ( Termasuk wudhu dan macam-macam sholat).
3. Istighotsah.
4. Membaca surat Yasin.

## 7. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan berlangsung. Sehingga siswa adalah merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan karena siswa adalah obyek yang harus dididik dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

Adapun jumlah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Kediri pada tahun ajaran 2005 – 2006 dapat kita lihat pada tabel berikut :

**TABEL III**  
**KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I KOTA**  
**KEDIRI**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan	
			PA	PI
1	VII	322	147	175
2	VIII	327	150	177
3	III	332	159	173
JML		981	456	525

Sumber : Dokumen MTSN I Kota Kediri Tahun Ajaran 2005 2006

8. Fasilitas Tanah, Gedung, dan Pembangunan ( Sarana Prasarana )

- Tanah yang dimiliki sekarang berstatus hak pakai dan pembelian BP-3 jumlah seluruhnya 10.620 m
- Seluas 3.940 m status hak pakai dan resmi bersertifikat dari BPN
- Seluas 4. 960 m status wakaf dan resmi bersertifikat dari BPN
- Seluas 1.400 m status Hak pakai proses sertifikat
- Seluas 320 m jalan keselatan
- Gedung-gedung yang dimiliki

a. 8 unit bantuan proyek APBN yang terdiri dari :

1. 11 unit ruang belajar
2. 1 ruang guru
3. 1 ruang kantor
4. 1 ruang BP / BK
5. 12 unit ruang kamar kecil
6. 1 ruang perpustakaan
7. 1 ruang laboratorium
8. 1 ruang laboratorium komputer

b. 7 unit bantuan BP 3 yang terdiri dari :

1. 12 ruang belajar
2. 1 ruang koperasi
3. 1 ruang pramuka
4. 1 musholla
5. 1 ruang gudang
6. 1 ruang OSIS

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan ( guru ) yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan dalam penelitian akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan

masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana dapat diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah, guru dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di madrasah

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup>

Definisi ini dapat dipahami, bahwa metode observasi ini dilakukan dengan jalan mengamati dan mencatat obyek yang diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang menunjang jalannya proses belajar mengajar. Meliputi : gedung tempat belajar, mushola, perpustakaan dan sebagainya

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ( Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1990), 136.

b) Keadaan peserta didik meliputi : kerapian dalam pakaian, kebiasaan yang dilakukan sebelum dan sesudah PBM, pergaulan disekolah baik kepada guru maupun kepada sesama teman

## 2. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan-tujuan penelitian<sup>10</sup>

Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data<sup>11</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian ini interview dilakukan kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama, untuk menggali data tentang upaya pembinaan akhlakul karimah teradap siswa. Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pembinaan akhlakul karimah serta sistem PBM yang dipakai dalam pembinaan akhlakul karimah.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumenter adalah berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah data dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumenter merupakan alat pengumpul data melalui catatan

---

<sup>10</sup> Ibid, 193

<sup>11</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 144.

<sup>12</sup> Ibid, 107

atau sejenisnya, peneliti bermaksud mendapatkan data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sebagainya

#### **F. Analisa Data**

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>13</sup>

Analisa data dalam penelitian ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Analisa data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data. Analisanya dapat diupayakan dengan apa yang disebut kegiatan reduksi data ( *data reduction* ), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir kegiatan reduksi data tersebut untuk memahami seluruh data yang dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan

---

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996 ), 104.

telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisa lebih lanjut secara dan lebih initesif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data, dan penyajian data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tiga cara yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan, hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan teradap faktor-faktor yang menonjol.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuat pembanding terhadap data itu. Tehnik ini ada dua jenis yaitu : pertama triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda yaitu guru agama dan siswa.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapn penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong ( 1984 ) yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi, kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis ( kajian pustaka ), menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, menentukan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi, kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan penelitian serta pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.